PENGARUH *LEVERAGE*, *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR)
Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2019

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL LU'AY
NIM: G72217068

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama	: MUHAMMAD IQBAL LU'AY
NIM	: G72217068
Jurusan/Semester	: Akuntansi/Delapan
Judul Skripsi	: Pengaruh *Leverage*, *Environmental Performance*, dan *Firm Size* Terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2019

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 06 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,

Muhammad Iqbal Lu'ay

NIM. G72217068

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Iqbal Lu'ay NIM. G72217068 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 02 Agustus 2021

Pembimbing,

Imam Buchori M.Si

NIP. 196809262000031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Iqbal Lu'ay NIM. G72217068 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 11 Agustus 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam bidang Akuntansi.

Majelis Munaqosah Skripsi

Penguji I	Penguji II
Imam Buchori, SE., M.Si	**Binti Shofiatul Jannah, SE., M.S.A., CSRS., CSRA**
NIP. 196809262000031001	NIP. 199007292019032022

Penguji III	Penguji IV
Nufaisa, S.Sos.I., M.Ak	**Mochammad Ilyas Junjunan, S.E., M.A**
NIP. 198907312019032014	NIP. 199303302019031009

Surabaya, 13 Agustus 2021
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	MUHAMMAD IQBAL LU'AY
NIM	:	G72217068
Fakultas/Jurusan	:	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI
E-mail address	:	muhammadiqballu.ay@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (……)

Yang berjudul :

PENGARUH *LEVERAGE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2016-2019

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikan di Internet atau media lain secara ***full text*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Agustus 2021

Penulis

(Muhammad Iqbal Lu'ay)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Pengaruh *Leverage*, *Environmental Performance*, dan *Firm Size* terhadap *Islamic Social Reporting* (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2019)*"* bertujuan untuk menguji pengaruh *Leverage*, *Environmental Performance*, dan *Firm Size* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (paradigma positif) dengan data sekunder berupa laporan tahunan atau *annual report* diperoleh dari website BEI atau masing-masing perusahaan dan hasil nilai PROPER yang diperoleh dari *website* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel yang diperoleh sebanyak 186 sampel dari 46 perusahaan dalam periode 2016 hingga 2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage*, *Environmental Performance*, dan *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan bagi manajer perusahaan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi dalam mengambil langkah, keputusan, menetapkan aturan atau kebijakan serta merancang rencana yang tepat sasaran terkait praktik *Islamic social reporting*. Dan juga dapat memberikan informasi terkait pentingnya *Islamic social reporting* secara luas terhadap para *stakeholder*. Kemudian penelitian ini juga diharapkan bagi investor agar mampu menghadirkan manfaat berupa referensi atau petunjuk dalam membuat keputusan investasi. *Islamic social reporting* merupakan upaya perusahaan untuk mewujudkan transparansi informasi perusahaan dengan perspektif Islam dan meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan maupun investor muslim.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting*, *Leverage*, *Environmental Performance*, *Firm Size*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
A. Landasan Teori 11
1. Teori *Stakeholder* 11
2. Teori Legitimasi 12
3. Teori Keagenan (*Agency Theory*) 15
4. Akuntansi pertanggungjawaban sosial 16
5. *Leverage* 17
6. *Environmental Performance* 19
7. *Firm Size* 20
8. *Islamic Social Reporting* 21
B. Penelitian Terdahulu 24
C. Hipotesis Penelitian 32
D. Kerangka Konseptual 36
BAB III METODE PENELITIAN **38**
A. Jenis Penelitian 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian. 38
C. Populasi dan Sampel Penelitian 38
D. Variabel Penelitian 40
E. Definisi Operasional 41
1. Variabel Dependen 41
2. Variabel Independen 42
F. Data dan Sumber Data 45
G. Teknik Pengumpulan Data 46
H. Alat Analisis Data 46
I. Teknik Analisis Data 46
1. Statistik Deskriptif 46
2. Uji Asumsi Klasik 47
1. Uji Normalitas 47
2. Uji Heteroskedastisitas 47
3. Uji Hipotesis 48
BAB IV HASIL PENELITIAN 51
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 51
B. Analisis Data 52
1. Statistik Deskriptif 53
2. Uji Asumsi Klasik 55
3. Uji Hipotesis 57
BAB V PEMBAHASAN 62
A. Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) 62
B. Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) 63
C. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) 65
BAB VI PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria *Purposive Sampling* 40
Tabel 4. 1 *Purposive Sampling* 52
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif 53
Tabel 4. 3 Uji Normalitas 56
Tabel 4. 4 Regresi Linier Berganda 58
Tabel 4. 5 Uji Koefisien Determinasi 59
Tabel 4. 6 Uji Statistik t (Uji T) 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 37
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir telah terjadi banyaknya pelanggaran lingkungan dan sedikit perhatian perusahaan terhadap masyarakat sekitar di Indonesia. Hal tersebut merupakan tanda bahwa perusahaan enggan menerapkan tanggung jawab sosial dengan kualitas yang baik. Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Gakkum-LHK) dibawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengawasi sebanyak 1.345 perusahaan terkait perizinan dan telah melakukan penanganan terhitung sejak tahun 2016 hingga 2019 mendapatkan lebih dari 3.573 pengaduan yang berhubungan tentang kurangnya kepekaan dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, Kementerian LHK juga telah menjatuhkan sanksi administrasi di lebih dari 1.320 perusahaan.[1] Sanksi tersebut dikenakan sebagai akibat dari pelanggaran lingkungan hidup meliputi pencemaran limbah bahan beracun kebakaran hutan, dan perkara lain yang telah berada pada tahap persidangan.[2]

Masalah tersebut ditandai meski jumlah pengaduan masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat, pengawasan perizinan yang kemudian ditindaklanjuti dengan proses penegakan hukum administrasi memberikan pengaruh positif terhadap tingkat penaatan industri. Industri kehutanan dan

[1] Ditjen Gakkum LHK, *Laporan Kinerja Tahun 2019 Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 2019.
[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkebunan, industri, infrastruktur dan jasa, serta sektor sumber daya alam termasuk industri minyak dan gas bumi, pertambangan dan energi mengalami peningkatan tingkat kepatuhan selama 2017-2019. Hal ini membuktikan bahwa penerapan sanksi administrasi telah mampu memberikan efek jera terhadap industri.[3] Atas dampak penerapan sanksi administrasi juga mendorong perusahaan untuk memperbaiki kualitas tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Salah satu peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memiliki dampak besar terhadap kualitas tanggung jawab sosial perusahaan yaitu dengan menerbitkan peraturan nomor 29/POJK.04/2016 yang salah satu isi dari peraturan tersebut menjadi sorotan semua pihak, isi peraturan yang dimaksud menunjukkan bahwa OJK mewajibkan semua perusahaan emiten dan perusahaan publik untuk mengungkapan tanggung jawab sosial, tidak hanya untuk kepentingan RUPS, namun untuk regulator, investor lokal maupun asing, dan masyarakat secara umum yang dapat di akses melalui situs *website* masing-masing perusahaan publik.[4]

Adapun peraturan sebelumnya yang mewajibnya emiten atau perusahaan publik untuk memuat suatu informasi salah satunya tentang laporan tanggung jawab sosial perusahaan pada *website* tiap-tiap perusahaan pada peraturan OJK nomor 8/POJK.04/2015.[5] Dengan terbitnya dua peraturan

---

[3]Ibid.

[4] Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik* (Indonesia, 2016).

[5] Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 08/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik* (Indonesia, 2015), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, seluruh perusahaan yang dalam pengawasan OJK dituntut untuk lebih terbuka mengenai laporan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Namun tidak seluruhnya dianggap sebagai tekanan dari pihak perusahaan, luasnya pengawasan perusahaan dari berbagai pihak terutama pihak regulator yakni pemerintah menjadi motivasi dari masing - masing perusahaan untuk berusaha mendapatkan nilai atau citra baik dari *stakeholder* dengan cara memberikan informasi pengungkapan sosial dan lingkungan yang luas untuk mendapatkan pengakuan atau legitimasi dari para *stakeholder*.

Di Indonesia, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mulanya bersifat sukarela (*voluntary*) saat ini menjadi suatu hal yang wajib (*mandatory*) dilaksanakan oleh semua perusahaan dikarenakan telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan". Tujuan utama CSR yakni beralih dari kerangka *single – bottom – line* (SBL) yang hanya berfokus pada sisi *financial* perusahaan saja, menuju kerangka *triple– bottom – line* (TBL) yang memiliki cakupan lebih luas meliputi aspek keuangan, sosial serta lingkungan.[6]

CSR saat ini telah berkembang dalam ekonomi Islam, berbeda dengan sebelumnya yang hanya digunakan dalam ekonomi konvensional saja. Tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif Islam memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan perusahaan yang mengoperasikan bisnisnya sesuai

[6]Muhammad Fajrul Novrizal and Meutia Fitri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responbility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015 Dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index Sebagai Tolok Ukur," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 2 (2016): 177–189.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan ketentuan dan hukum Syariah.[7] Perusahaan yang mengadopsi hukum Syariah dalam aktivitas bisnisnya cenderung menarik minat banyak investor Muslim atau kelompok lain yang berkeinginan dan berpartisipasi sebagai pemilik saham pada bisnis perusahaan Syariah. Sudah sewajarnya standar akuntansi sesuai Syariah diterapkan di entitas yang menganut prinsip tersebut. Jumlah investor saham Syariah di Indonesia tumbuh dengan cepat. Terhitung sejak tahun 2016 sampai 2020, saham Syariah di Indonesia mengalami peningkatan jumlah investor yang mencapai 536%. Hingga bulan Agustus tahun 2020 mencapai 78.199 investor saham Syariah atau terhitung kurang lebih 5,9% dari total jumlah investor saham di Indonesia.[8]

Meningkatnya jumlah investor saham Syariah menjadikan perusahaan sadar bahwa tidak hanya aktivitas bisnis saja yang berprinsip Syariah, namun pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pun harus menerapkan sesuai dengan perspektif Islam. Laporan pertanggungjawaban sosial dengan prinsip Syariah atau *Islamic social reporting* (ISR) berawal pada tahun 2002 yang dipelopori oleh Haniffa, lebih luasnya ISR dikembangkan pada tahun 2009 oleh Rohana Othman et al. di Malaysia.[9] Dasar lahir dan berkembangnya indeks ISR yakni sesuai dengan regulasi pelaporan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organizations for Islamic Financial Institutions*), AAOIFI merupakan organisasi akuntansi dan audit lembaga keuangan islam, dan selanjutnya

---

[7]Ibid.
[8]"Penghargaan Internasional Sebagai The Best Islamic Capital Market Kembali Diraih BEI Pada GIFA 2020," *PR No. 082/BEI.SPR/09-2020 (Idx.Co.Id)*.
[9]Gustani, "Islamic Social Reporting (ISR) Sebagai Model Pelaporan CSR Institusi Bisnis Syariah," *Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirumuskan oleh peneliti-peneliti berikutnya. Gustani merupakan anggota dari Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) menulis buku yang membahas tentang "*Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai Model Pelaporan CSR Institusi Bisnis Syariah" di tahun 2015. Indeks ISR dianggap sebagai langkah awal dalam menyusun standar pengungkapan tanggung jawab sosial entitas berdasarkan hukum Syariah.

Menurut penelitian sebelumnya, beberapa faktor utama yang diduga dapat mempengaruhi ISR meliputi:

Leverage adalah rasio hutang perusahaan, yang menunjukkan jumlah aset yang dibiayai oleh hutang dan digunakan untuk menjalankan bisnis perusahaan.[10] Penelitian Adel Sarea dan Monsurat Ayojimi Salami (2021), Budiandru (2021) memperoleh hasil *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel ISR. Berbeda dengan hasil penelitian Dewita Puspawati et.al. (2020), A. Nur Abdi Pratama et al. (2018), dan Anita Anggraini dan Mulyaning Wulan (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan, kemudian Rita Rosiana et. al (2015) membuktikan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ISR.[11]

---

[10]I Made Sudana, *Manajemen Keuangan* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009).

[11] Dewita Puspawati et al., "Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure: Financial Performance Factor," *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business* 4, no. 3 (2020): 229; A. Nur Abdi Pratama et al., "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating," *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2018): 103–115; Anita Anggraini and Mulyaning Wulan, "Faktor Financial-Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2015): 161–184; Rita Rosiana et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Esensi* 5, no. 1 (2015): 87–104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor selanjutnya *environmental performance* atau kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan dalam mewujudkan lingkungan yang baik (*green*).[12] Penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika Kurniawati dan Rizal Yaya (2017) menunjukkan bahwa *environmental performance* atau kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ISR. Didukung penelitian Rimayanti dan Siti J. (2017), Iwan Setiawan et al. (2016), Nawang Kalbuana et al. (2019) membuktikan bahwa *environmental performance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ISR. Berbeda dengan hasil penelitian Kariza (2014) dan Hartawati (2017) menunjukkan variabel *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap ISR.[13]

Faktor terakhir *firm size* digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan ukuran perusahaan. Total aset, jumlah *sales*, rata-rata penjualan, dan lain-lain sebagai pilihan untuk mengukur *firm size*.[14] Arif Hussain et al. (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ISR. Didukung oleh hasil penelitian Uun S. dan Ferdiyansyah (2017), Peni Nugraheni dan Ristina Wijayanti (2017), Titin Hartini (2018), Awalya M. J. dan Asrori (2016), Anita Anggraini dan Mulyaning Wulan (2015), othman et al. (2009), Wiwit Ayu

---

[12]Ignatius Bondan Suratno et al., "Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004," *Simposium Nasional Akuntansi 9* (Padang, 2006).

[13] Ayu Kariza, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index," *Jurnal Akuntansi* (2014); Eka Hartawati et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2014-2016," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)* 8, no. 2 (2017): 1–12.

[14]Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nofitasari dan Hikmah Endraswati (2019) membuktikan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR. Namun temuan riset diatas bertentangan dengan penelitian Santi Lestari (2016) dan Prasetyoningrum (2018) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap ISR *disclosure*.[15]

Sesuai uraian penelitian di atas, terlihat bahwa masih terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian. Selain inkonsistensi hasil, secara spesifik Gakkum - LHK dibawah KLHK tahun 2016 sampai 2019 menerima lebih dari 3.573 pengaduan terkait minimnya kepekaan dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.[16] Sejak tahun 2016 sampai tahun 2020, kuantitas investor saham Syariah di Indonesia meningkat sekitar 536%.[17] Ditambah dengan peraturan OJK nomor 29/POJK.04/2016 dan 8/POJK.04/2015 yang memiliki kemungkinan akan berpengaruh terhadap citra perusahaan, khususnya dalam masalah pengungkapan tanggung jawab sosial hal tersebut menekan perusahaan agar memperhatikan dan meluaskan pengungkapan tanggung jawab sosial sosial masing-masing perusahaan. Tak hanya itu, penelitian sebelumnya dengan variabel independen *leverage* masih sangat jarang menggunakan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan variabel dependen yang sama penelitian sebelumnya

---

[15] Santi Lestari, "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014," *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya* 4, no. 2 (2016): 1–24; Ari Kristin Prasetyoningrum, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2018): 147–162.

[16] Ditjen Gakkum LHK, *Laporan Kinerja Tahun 2019 Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*.

[17] "Penghargaan Internasional Sebagai The Best Islamic Capital Market Kembali Diraih BEI Pada GIFA 2020."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak menggunakan objek pada Bank Syariah, sedangkan penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan *all sector*.

Hal tersebut memberikan motivasi peneliti untuk menggunakan perusahaan *all sector* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di rentang periode 2016 hingga 2019 sebagai objek yang akan diteliti. Beberapa variabel yang akan diteliti dalam riset ini yakni *leverage*, *environmental performance*, serta *firm size* yang merupakan variabel utama. Sebagaimana yang dilakukan di lapangan, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mendasar mengenai keterkaitan antar variabel tersebut terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)?
2. Apakah *environmental performance* atau kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)?
3. Apakah *firm size* atau ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)?

C. Tujuan Penelitian

Setelah pemaparan uraian latar belakang penelitian di atas dan rumusan masalah telah terbentuk, maka penelitian ini dilaksanakan guna:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengetahui apakah *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)
2. Mengetahui apakah *environmental performance* atau kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan *environmental performance* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)
3. Mengetahui apakah *firm size* atau ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Peneliti berharap dapat memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya ketika melakukan penelitian dengan tema yang sama. Tak hanya itu, diharapkan dari temuan riset ini dapat meningkatkan wawasan mengenai *leverage*, *environmental performance* dan *firm size*, serta dampaknya terhadap *Islamic social reporting*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Peneliti berharap mampu menghadirkan manfaat berupa referensi atau petunjuk dalam membuat keputusan investasi. *Islamic social reporting* merupakan upaya perusahaan untuk mewujudkan transparansi informasi perusahaan dengan perspektif Islam dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan maupun investor muslim.

b. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi pihak manajer perusahaan dalam mengambil langkah dan keputusan serta menetapkan aturan atau kebijakan serta merancang rencana yang tepat sasaran terkait praktik *Islamic social reporting*. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi terkait pentingnya *Islamic social reporting* secara luas terhadap para *stakeholder*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori *Stakeholder*

Munculnya teori ini berawal dari adanya perkembangan atas kesadaran dan pemahaman bahwa perusahaan memiliki *stakeholder*. *Stakeholder* atau pemangku kepentingan adalah pihak-pihak dari luar dan dalam yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan.[18] Definisi lain *stakeholder* berarti individu, kelompok atau organisasi yang dapat dipengaruhi dan mempengaruhi tujuan organisasi. Tidak hanya berfokus menjalankan aktivitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan itu sendiri namun juga berfokus memenuhi kepentingan *stakeholder*-nya. Perusahaan akan bergegas merespons dengan cara memenuhi keinginan pemangku kepentingan, ketika pemangku kepentingan mengendalikan sumber daya ekonomi penting perusahaan.[19]

Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung melaksanakan aktivitas operasional lebih beraneka ragam dan kompleks, berkontribusi banyak untuk lingkungan luar perusahaan seperti masyarakat sekitar, tentunya juga *shareholder* yang dimiliki tercakup lebih luas dan banyak, dan tidak luput dari perhatian yang lebih dari kalangan publik. Oleh sebab itu,

[18]R Edward Freeman, *Strategic Management : A Stakeholder Approach* (Boston: Pitman, 1984).
[19]Imam Ghozali and Anis Chariri, *Teori Akuntansi*, 3rd ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan dengan ukuran yang besar akan semakin memperoleh tekanan dan tuntutan yang besar pula untuk melaporkan pertanggungjawaban sosial.[20] Entitas dengan ukuran besar cenderung memiliki pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang luas.[21]

Penjabaran mengenai teori *stakeholder* diatas dapat menghasilkan kesimpulan bahwa aktivitas dalam perusahaan tidak hanya berfokus untuk pencapaian keuntungan maksimal perusahaan saja, tetapi juga mengumumkan pemenuhan kewajibannya terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan (termasuk masyarakat, karyawan, pemasok, pemerintah, investor, dan pemberi pinjaman). Gray *et al*., juga telah menyampaikan dalam penelitiannya yakni *social and environmental responsibility* merupakan tanggung jawab dunia usaha kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan tidak hanya fokus kepada pemegang saham saja.[22]

2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah teori yang menjelaskan bagaimana cara perusahaan menjalankan bisnisnya yang berorientasi pada pemerintah, masyarakat, individu dan kelompok masyarakat.[23] Melihat dari sudut

---

[20]Tria Karina Putri and Etna Nur Afri Yuyetta, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting," *Diponegoro Journal Of Accounting* 3, no. 2 (2014): 1–9.
[21]Titin Hartini, "Analisis Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Earning Growth Sebagai Variabel Moderating Pada Jakarta Islamic Index (JII)," *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat* 18, no. 1 (2018): 137–150.
[22]Rob Gray et al., "Corporate Social And Environmental Reporting; A Review of The Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure," *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 8, no. 2 (1995): 50.
[23]C. Gray, R., Owen, D. and Adams, *Accounting & Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting.* (Prentice Hall, 1996).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandang teori legitimasi, perusahaan akan bertindak secara sukarela dalam melaporkan aktivitasnya jika manajemen merasa bahwa hal tersebut merupakan harapan dari publik.[24] Teori legitimasi berpegang pada hubungan sosial antara perusahaan dengan lingkungan di sekitar perusahaan. Hubungan yang terjalin disebut sebagai kontrak sosial yang merupakan langkah untuk menyatakan harapan-harapan masyarakat terkait baiknya suatu entitas dalam mengoperasikan bisnisnya. Seiring dengan berjalannya waktu, cita-cita sosial menjadi tidak tetap, berubah-ubah, dan bahkan bisa mengarah pada pergeseran dengan melihat perkembangan masyarakatnya serta lokasi dimana perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya.[25] Dengan demikian perusahaan dituntut untuk bertindak secara responsif terhadap lingkungan beserta perubahannya di tempat perusahaan tersebut menjalankan usahanya.

Apabila pengelolaan serta aktivitas perusahaan sanggup berorientasi pada keberpihakan masyarakat, individu, pemerintah yang kemudian selaras dengan harapan, maka legitimasi dapat mendorong bentuk dari kewajiban sosial (*social responsibility*) suatu entitas terhadap masyarakat, yang selanjutnya dapat mewujudkan kepercayaan (keberpihakan) dari masyarakat sekitar terhadap perusahaan.[26]

---

[24]Craig Deegan, *Financial Accounting Theory* (Sydney: McGraw Hill Book Company, 2000).
[25]John Dowling and Jeffrey Pfeffer, "Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior," *The Pacific Sociological Review* 18, no. 1 (1975): 122–136.
[26]Puji Handayati, "Analisis Kinerja Lingkungan Dan Mekanisme Gcg Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial," *Jurnal Akuntansi Aktual* 4, no. 1 (2017): 58–68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perusahaan yang dinilai telah memenuhi harapan dari pemangku kepentingan meliputi masyarakat, pemerintah, investor dan kreditur adalah perusahaan yang memiliki *Islamic social reporting* (ISR) yang telah mematuhi norma serta nilai sosial masyarakat. Dari teori ini dapat diartikan pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan upaya perusahaan dalam memperoleh nilai baik dan juga legitimasi *stakeholder*.[27]

Perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis sesuai batasan yang telah ditentukan oleh norma dan nilai sosial, dimana hal tersebut dapat memotivasi perusahaan dalam memperhatikan ataupun melindungi lingkungan.[28] Untuk mendapatkan legitimasi perusahaan seringkali menggunakan kinerja lingkungan dan prinsip pengungkapan lingkungan.[29] Perusahaan yang memenuhi pengungkapan kinerja lingkungan dapat disebut sebagai perusahaan yang sadar lingkungan. Indikator kinerja lingkungan yang tinggi pada perusahaan memiliki *positive value* di mata investor dan publik.[30] Dengan begitu, semakin tinggi tingkat *environment performance* suatu entitas, maka pengungkapan informasi tanggung jawab sosial atau ISR perusahaan semakin meningkat.[31]

---

[27]Mahardhika Kurniawati and Rizal Yaya, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 18, no. 2 (2017): 163–171.
[28]Imam Ghozali and Anis Chariri, *Teori Akuntansi Edisi 3* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007): 85.
[29]Ibid., 201.
[30] Adelhita P Maulida et al., "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)," *Simposium Nasional Akuntansi XVII Lombok* 39, no. 5 (2014): 561–563.
[31]Kurniawati and Yaya, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang hubungan keagenan mengacu pada kontrak antara satu atau lebih pemilik (*principals*) untuk mempekerjakan orang lain (*agent*) dalam melakukan layanan tertentu atas nama *principals*, termasuk pelimpahan mandat dalam pengambilan keputusan kepada *agent*.[32]

Konsep teori keagenan didasarkan pada masalah keagenan yang muncul ketika manajemen perusahaan (agen) dipisahkan dari pihak pemilik (prinsipal). Perusahaan adalah alat yang memberikan peluang berbagai peserta untuk menginvestasikan harta, pengalaman, dan tenaga kerja untuk mencapai manfaat atau keuntungan jangka panjang yang maksimal. Peserta yang menyumbangkan modal dapat disebut prinsipal. Peserta yang berkontribusi pada keahlian dan tenaganya dalam bekerja disebut agen. Keberadaan dua peserta ini (prinsipal dan agen) menimbulkan pertanyaan tentang sistem yang akan diterapkan untuk mengkoordinasikan perbedaan kepentingan antara kedua pihak, agar menjadi kepentingan yang searah atau selaras.

Porsi hutang atau *leverage* tinggi yang dimiliki perusahaan membuat kemungkinan perusahaan melanggar kontrak hutang, sehingga manajer mencoba melaporkan laba perusahaan sekarang lebih tinggi.[33] Kontrak

---

[32] Michael C. Jensen and William H. Meckling, "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (October 1, 1976): 305–360.

[33] Ahmed Belkaoui and Philip G. Karpik, "Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information," *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 2, no. 1 (1989): 36–51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hutang pada umumnya berisi tentang ketentuan bahwa perusahaan harus menjaga tingkat hutang atau *leverage* tertentu. Agar laba pada laporan menjadi tinggi, manajer perlu memangkas biaya, termasuk biaya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.[34]

4. Akuntansi pertanggungjawaban sosial

a. Definisi Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

Akuntansi pertanggungjawaban sosial yang juga disebut *Socio Economic Accounting* (SEA), menurut Belkaoui (1984) dalam buku yang bertema tentang *Socio Economic Accounting* yaitu: "SEA timbul dari penerapan akuntansi dalam ilmu sosial, ini menyangkut pengaturan, pengukuran analisis, dan pengungkapan pengaruh ekonomi dan sosial dari kegiatan pemerintah dan perusahaan.[35] Ini termasuk kegiatan mikro dan makro. Pada tingkat makro, bertujuan untuk mengukur dan mengungkapkan kegiatan ekonomi dan sosial suatu negara, termasuk laporan tentang akuntansi sosial dan peran akuntansi dalam pembangunan ekonomi. Pada tingkat mikro, bertujuan untuk mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan. mencakup: *financial* dan *managerial social accounting*, *social auditing*".[36]

---

[34] Taufik et al., "Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index Pada Bank Umum Syariah Indonesia," *Jurnal Manajeen dan Bisnis Sriwijaya* 13, no. 2 (2015): 177–198.
[35] Sofyan Harahap, *Teori Akuntansi*, Revisi. (PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 371.
[36] Elsha Kristiana et al., "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 17, no. 1 (2014): 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor-faktor yang melatarbelakangi akuntansi pertanggungjawaban sosial yaitu adanya hubungan langsung atau tidak langsung antara aktivitas perusahaan dengan lingkungan sosial. Sumber ekonomi perusahaan diperoleh dari masyarakat dan lingkungannya.[37] Oleh sebab itu, bertanggung jawab atas semua sumber daya yang digunakan dan dicapai hasilnya wajib bagi perusahaan. Dengan cara diungkapkan melalui laporan pertanggungjawaban sosial, hal itu bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

5. *Leverage*

Leverage sering diartikan sebagai pendorong kinerja suatu perusahaan dan berhubungan dengan hutang. Rasio *leverage* menunjukkan berapa banyak asset yang dimanfaatkan demi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dengan pendanaan yang sifatnya pinjaman.[38]

Leverage dibagi menjadi dua bagian, yaitu :[39]

1. Struktur Keuangan

   Rasio ini memperlihatkan bagaimana suatu perusahaan membelanjakan aktivanya. *Financial structure* atau struktur keuangan dapat dilihat dari neraca posisi kredit yang mencakup *liabilities, long term liabilities* dan ekuitas.[40]

---

[37] Usmansyah, "Telaah Alternatif Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Di Indonesia," *Akuntansi* 10 (1989): 6.
[38]Sudana, *Manajemen Keuangan*.
[39]Ibid.
[40] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Struktur modal

Rasio ini salah satu bagian dari struktur keuangan yang hanya mencakup pembelanjaan jangka panjang. Struktur modal meliputi hutang jangka panjang, saham preferen, saham biasa, dan laba ditahan. Rasio keuangan yang termasuk dalam rasio *leverage* antara lain :[41]

1. *Debt Ratio*

Pendanaan yang bersumber dari hutang dalam rangka membiayai aset perusahaan diukur dengan rasio hutang (*Debt Ratio*). Proporsi pemakaian hutang yang semakin besar, hal ini semakin menunjukkan risiko keuangan perusahaan yang tinggi dan sebaliknya.[42]

2. *Time-Interest Earned* (TIE) *Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kapasitas entitas dalam melunasi beban bunga proksi yang digunakan adalah EBIT (*Earning Before Interest and Taxes).* Jika rasio menunjukkan hasil yang besar, maka penilaian terhadap kemampuan entitas dalam membayar beban bunga dan kesempatan untuk memperoleh pinjaman juga akan semakin tinggi (baik).[43]

3. *Cash Coverage Ratio*

Rasio Ini adalah penjumlahan dari perhitungan laba operasional dan dana depresiasi bunga. Semakin tinggi angkanya, semakin baik bunga

[41] Ibid.
[42] Ibid.
[43] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dibayar perusahaan dan semakin besar peluang memperoleh pinjaman.[44]

4. *Long Term Debt to Equity Ratio*

   Pengukuran penggunaan hutang jangka panjang yang dibandingkan dengan modal perusahaan dihitung dengan formula *Long Term Debt to Equity Ratio*. Apabila rasio *Long Term Debt to Equity Ratio* tinggi, maka menunjukkan risiko keuangan perusahaan semakin besar begitupun sebaliknya.[45]

6. *Environmental Performance*

Environmental performance adalah suatu kinerja entitas dalam mewujudkan *good environment* (*green*).[46] Jika suatu perusahaan menginginkan perusahaannya dapat terus berkembang di dalam era ekonomi global maka manajer perusahaan harus selalu memperhatikan aspek akuntabilitas lingkungan. Akuntabilitas lingkungan ini meliputi peningkatan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan yang baik kepada masyarakat.[47] Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja lingkungan perusahaan dan pengungkapannya, yaitu:[48] tipe industri, sifat (*nature*) dari pengungkapan itu sendiri, serta lokasi dan juga kondisi di mana pengungkapan tersebut tersedia.

---

[44] Ibid.
[45] Ibid.
[46]Suratno et al., "Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004."
[47]Imam Ghozali and Chariri, *Teori Akuntansi*.
[48]Marlene Plumlee et al., "Voluntary Environmental Disclosure Quality and Firm Value: Further Evidence," *Journal of Accounting and Public Policy* 34, no. 4 (2015): 336–361.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keikutsertaan suatu perusahaan pada PROPER (Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) menaruh tanda baik terhadap kepedulian lingkungan dan sosial perusahaan. Berdasarkan program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), melalui instrumen informasi, PROPER dibuat sebagai bentuk dorongan perusahaan pada kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Ada 5 warna pada pola peringkat PROPER untuk pemeringkatan perusahaan. Pemberian skor dilakukan berurutan dengan nilai terendah satu untuk warna hitam, dua untuk warna merah, tiga untuk warna biru, empat untuk warna hijau, dan nilai tertinggi lima untuk warna emas.

7. *Firm Size*

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat menggambarkan besar kecilnya nilai suatu perusahaan. Total aset, rata-rata penjualan, jumlah penjualan merupakan beberapa proksi untuk mengukur nilai ukuran perusahaan.[49]

Total aset perusahan digunakan sebagai penentu ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki kepadatan kegiatan bisnis dengan kapasitas lebih, menghabiskan biaya produksi yang besar, memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan dan rasio pemegang saham. Sejalan dengan semakin besarnya nilai *firm size* maka semakin banyak permintaan dan

[49]Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tekanan yang didapat dari para *stakeholder*. Karena *stakeholder* menuntut lebih luas dan besar atas manfaat keberadaan perusahaan tersebut.

8. *Islamic Social Reporting*

Islamic Social Reporting merupakan sarana bagi pelaku ekonomi yang ingin mengungkapan informasi sosial dan lingkungan secara penuh sesuai prinsip Syariah. Konsep *Islamic Corporate Reporting* ini mulai dikenal menjadi *Islamic Social Reporting* setelah Haniffa pada tahun 2002 mencetuskan indeks yang berisi item-item pengungkapan prinsip Syariah, namun konsep tersebut masih dianggap terlalu sederhana. Pada tahun 2009 ISR baru berkembang secara terperinci setelah dilakukan penelitian oleh Othman et al., *Islamic Social Reporting Index* (ISRI) merupakan konsep *Islamic Social Reporting* (ISR) yang juga digunakan sebagai acuan untuk mengukur pengungkapan *social responsibility* entitas yang sejalan dengan kaidah-kaidah Syariah.

Indeks ISR ini dikembangkan oleh Othman et al. pada tahun 2009 dan setelah itu di teguhkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*). AAOIFI ialah suatu lembaga yang menumbuh kembangkan akuntansi dan audit di lembaga keuangan Islam di tingkat internasional. Terdapat 41 item dari 6 (enam) kategori yang harus diungkapkan dalam ISR *disclosure*. Enam kategori tersebut termasuk investasi dan keuangan, manajemen organisasi, produk dan layanan, tenaga kerja, masalah sosial dan lingkungan. Ada pula pedoman-pedoman Syariah Islam yang wajib diterapkan di ISR, prinsip-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prinsip tersebut terbebas dari beberapa unsur diantaranya maisyir, gharar, riba, mengungkapkan zakat, wakaf, shadaqah, qordul hasan, dan peribadatan di dalam lingkungan perusahaan.

Pengungkapan ISR sangat penting bagi perusahaan karena dengan ISR perusahaan mampu mengungkapkan akuntabilitas perusahaan kepada *stakeholder*, bertindak sebagai mekanisme untuk meningkatkan transparansi semua operasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan spiritual pembuat keputusan Muslim.[50] Prinsip Islam mempunyai keterkaitan yang relevan serta berkontribusi terhadap konsep pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan. Antara pengungkapan ISR dan *conventional social reporting* harus memiliki item informasi yang berbeda. Oleh karena itu, peran hukum Islam dalam mengembangkan konsep ISR lebih tepat untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi tanggung jawab manusia kepada Tuhan, tanggung jawab manusia kepada manusia, dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan.

a. *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia

Penerapan CSR di Indonesia dalam konteks Islam yang dilaksanakan oleh perusahaan mengalami peningkatan, hal tersebut memicu keinginan perusahaan dalam mewujudkan pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bersifat Syariah atau *Islamic Social Reporting* (ISR). Dalam perspektif Islam, ada dua hal yang harus

[50]Ros Haniffa, "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective," *Indonesia Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002): 128–146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diungkapkan, kedua hal tersebut yakni pengungkapan penuh (*full disclosure*) dan akuntabilitas sosial (*social accountability*). Keterkaitan kedua konsep tersebut menjelaskan bahwa publik membutuhkan suatu informasi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Seluruh masyarakat memiliki hak untuk mengetahui beragam informasi mengenai kegiatan perusahaan secara transparan dan jelas. Hal ini dilakukan agar dapat melihat apakah perusahaan telah melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan Syariah Islam dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[51] ISR merupakan pengembangan ataupun perluasan dari pengungkapan sosial yang tidak hanya berfokus pada harapan *stakeholder* terkait peran perusahaan dalam perekonomian, namun juga peran perusahaan secara spiritual.

Perusahaan di Indonesia yang aktivitas bisnisnya telah memadai dan sesuai prinsip Syariah dan juga memiliki saham Syariah diharapkan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam. Namun hingga saat ini standar pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang berperspektif Islam masih belum bisa digunakan sebagai acuan internasional. AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) telah mengeluarkan peraturan untuk bank serta institusi keuangan Islam tentang pengungkapan laporan, tetapi peraturan tersebut belum bisa ditetapkan sebagai aturan (kebijakan) dalam mengungkapkan kewajiban atau

[51]Nabil Baydoun and Roger Willett, "Islamic Corporate Reports," *Abacus* 36, no. 1 (2000): 71–90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini dikarenakan masih belum ada penjelasan terkait item-item yang berhubungan dengan pelaporan *social responsibility* yang akan diungkapkan oleh perusahaan.

Ditambah dengan regulasi di Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor. X.K.6 yakni memuat perihal penyampaian laporan tahunan perusahaan. Cakupan informasi yang tertera dalam peraturan tersebut dalam hal membahas nilai-nilai Syariah atau aktivitas perusahaan yang disesuaikan dengan prinsip keIslaman dapat dikatakan masih belum ada. Indonesia merupakan negara yang melaporkan tanggung jawab sosial berdasarkan kacamata syariat Islam yang masih bersifat sukarela (*voluntary*). Minimnya tingkat pelaporan sosial (diukur dengan proksi ISR) mengindikasikan adanya transparansi yang masih lemah dalam pengungkapan yang bersandarkan norma-norma Islam.[52]

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti terdahulu telah mengkaji perihal *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan pemilihan variabel yang berbeda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Berikut adalah acuan penelitian terdahulu yang membahas *Islamic Social Reporting* (ISR) :

[52]Rohana Othman and Azlan Md Thani, "Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia," *International Business & Economics Research Journal (IBER)* 9, no. 4 (2010): 135–144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian Adel Sarea dan Monsurat Ayojimi Salami (2021) yang berjudul "*Does Social Reporting Matter? Empirical Evidence*".[53]

   Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) perbankan syariah di negara-negara *Gulf Cooperative Council* (GCC) menggunakan *checklist* berdasarkan standar *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI). Menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel terdiri dari 51 Bank Syariah di negara-negara GCC. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dan usia perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR sedangkan *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR.

2. Penelitian oleh Budiandru (2021) berjudul "*Factors Affecting Islamic Social Reporting in the Halal Industry Sector*".[54]

   Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis berbagai faktor apa saja yang berpengaruh terhadap *declaration of Islamic corporate social responsibility*. Data sampel menggunakan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di sektor industri halal dari tahun 2013 hingga 2018 dengan 44 perusahaan terpilih. Penelitian ini menggunakan regresi terpilih *Random Effect Model* (REM). Hasil analisis menunjukkan bahwa halal *lifestyle, leverage* berpengaruh negatif signifikan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic* CSR.

---

[53] Adel Sarea and Monsurat Ayojimi Salami, "Does Social Reporting Matter? Empirical Evidence," *Journal of Financial Regulation and Compliance*, no. (2021).

[54] Budiandru, "Factors Affecting Islamic Social Reporting in the Halal Industry Sector," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12, no. 3 (2021): 4521–4529.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penelitian Arif Hussain, Muhammad Khan, Alam Rehman, Shehnaz S. Z., Shumaila Malik and Asiya Khattak, dan Hassan Khan (2020) berjudul "*Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan*".[55] Tujuan penelitian ini menyoroti dan mengeksplorasi berbagai determinan dari ISR pada bank Islam di Pakistan. Peneliti menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, umur perusahaan, ukuran dewan dan independensi dewan sebagai penentu ISR. Penulis mengumpulkan data dari bank Islam yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan selama periode 2012–2019. Hasil penelitian menujukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, umur perusahaan dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ISR. Kemudian independensi dewan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ISR.
4. Penelitian oleh Mahardhika Kurniawati dan Rizal Yaya (2017) berjudul "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*".[56] Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kinerja lingkungan dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan *audit committee* pada ISR. Sampel diambil dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) yang juga tergabung dengan PROPER selama 2011-2015.31 perusahaan terpilih sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini

[55]Arif Hussain et al., "Determinants of Islamic Social Reporting in Islamic Banks of Pakistan," *International Journal of Law and Management* (2020).
[56]Kurniawati and Yaya, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengisyaratkan bahwa ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan *environmental performance* berpengaruh signifikan positif terhadap ISR, sedangkan komisaris dewan direksi dan *audit committee* tidak memilki pengaruh terhadap ISR.

5. Penelitian Rimayanti dan Siti J. (2017) dengan judul "Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia".[57] Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh variabel kinerja lingkungan, ROA, dan *current ratio* terhadap pengungkapan ISR. Populasi riset diperoleh dari Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel diambil dengan berdasar pada kriteria *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Temuan dalam penelitian ini menandakan bahwa *return on assets* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR, hanya variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
6. Penelitian oleh Nawang K., Marista Winanti S., Titik Purwanti, dan Dwi Santoso (2019) "Pengungkapan *Islamic Social Reporting*: Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kinerja Lingkungan".[58] Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta*

[57]Rimayanti Rimayanti and Siti Jubaedah, "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia," *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 148–160.
[58]Nawang Kalbuana et al., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2013-2017)," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2019): 233.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islamic Index (JII) periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian yakni profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Variabel kinerja lingkungan dan *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan ISR.

7. Penelitian oleh Wiwit Ayu N. dan Hikmah Endraswati (2019) berjudul "*Islamic Social Reporting (ISR) Analysis in* Indonesia and Malaysia".[59] Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan frekuensi rapat terhadap ISR dan untuk menguji apakah terdapat beda ISR di Indonesia dan Malaysia. Jumlah yang didapat 10 sampel perusahaan yang terdaftar di ISSI dan 8 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia periode 2013-2017. Teknik uji beda dan regresi berganda digunakan sebagai teknis analisis penelitian ini. Temuan penelitian ialah variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat ISR di Indonesia namun tidak terbukti di Malaysia. Variabel frekuensi rapat dewan komisaris memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat ISR di kedua negara. Sedangkan variabel ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap ISR di kedua negara.

[59]Wiwit Ayu Nofitasari and Hikmah Endraswati, "Islamic Social Reporting (ISR) Analysis in Indonesia and Malaysia," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economic)* 11, no. 2 (2019): 341–356.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Uun S. dan Ferdiyansyah (2017) dengan penelitian berjudul "*Determinants of The Islamic Social Reporting Disclosure*".[60] Tujuan penelitian ini yakni mengkaji apakah perusahaan penerbit sukuk, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap ISR *Disclosure*. Data sekunder yang digunakan peneliti yakni perusahaan yang *listing* di Daftar Efek Syariah (DES) periode pengamatan 2012-2014. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Temuan yang didapat yaitu hanya *firm size* yang memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap ISR *Disclosure*.
9. Riset Peni Nugraheni dan Ristina Wijayanti (2017) yang judulnya ialah "*Analysis of factors affecting the disclosure of Islamic social reporting (An empirical study on the Sharia Securities List)*".[61] Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk memperoleh bukti secara empiris tentang faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan yang *listing* di Daftar Efek Syariah (DES). Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan analisis regresi berganda. Temuan penelitian menjelaskan bahwasanya *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, sedangkan tipe industri, profitabilitas dan kepemilikan surat berharga Syariah tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan ISR.

---

[60]Uun Sunarsih and Ferdiyansyah Ferdiansyah, "Determinants of The Islamic Social Reporting Disclosure," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economic)* 9, no. 1 (2016): 69–80.
[61]Peni Nugraheni and Ristina Wijayanti, "Analysis of Factors Affecting The Disclosure of Islamic Social Reporting (Empirical Studies on The Shariah Compliant Companies in The Sharia Securities List).," *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura* 20, no. 1 (2017): 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Penelitian oleh Awalya Ma'rifatul Jannah dan Asrori (2016) dengan judul "Pengaruh GCG, *Size*, Jenis Poduk dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*".[62] Tujuan penelitian ini ialah mendapatkan bukti empiris pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *size*, jenis produk, kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan ISR. Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode tahun 2011-2014 merupakan populasi penelitian. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh sebanyak 54 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jenis produk dan *size* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap ISR. Sedangkan variabel GCG dan kepemilikan saham publik tidak memiliki pengaruh terhadap ISR.
11. R. Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani (2009) dengan judul "*Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in* Bursa Malaysia Rohana".[63] Riset dilakukan untuk mengetahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan ISR. Sampel menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia. Temuan penelitian menandakan bahwa tiga variabel yang dipilih yakni *firm size*, *profitability*, dan *board composition* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

[62]Awalya Ma'rifatul Jannah and Asrori, "Pengaruh Gcg, Size, Jenis Produk Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Isr," *Accounting Analysis Journal* 5, no. 1 (2016): 1–9.
[63]Rohana Othman et al., "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia," *Research Journal of International Studies* 12, no. 12 (2009): 4–20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Penelitian yang dilaksanakan oleh Iwan Setiawan, Haris Faulid Asnawi, dan Hafiez Sofyani (2016) dengan judul "Apakah Ukuran, Profitabilitas, dan Praktik Manajemen Laba Memengaruhi Tingkat Pelaksanaan dan Pelaporan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia? ".[64]

    Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *earnings management* atas diterapkan dan diungkapkannya ISR di Bank Syariah di Indonesia. Sampel diambil pada Bank Umum Syariah Indonesia dalam tiga tahun terakhir tahun 2009-2013. Menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh positif dan signfikan pada tingkat implementasi dan pengungkapan ISR. Namun profitabilitas diukur dengan *Return on Earnings* (ROE) dan manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan pada tingkat implementasi dan pengungkapan ISR.

13. Riset Titin Hartini (2018) berjudul "Analisis Pengaruh *Firm Size* dan Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan *Earning Growth* Sebagai Variabel Moderating pada Jakarta Islamic Index (JII)".[65]

    Tujuan riset menganalisis pengaruh *firm size* dan profitabilitas pada ISR, dan melihat apakah *earning growth* dapat me moderasi antar variabel. Objek penelitian yakni pada perusahaan terdaftar di JII periode 2011-2015.

---

[64]Iwan Setiawan et al., "Apakah Ukuran, Profitabilitas, Dan Praktik Manajemen Laba Memengaruhi Tingkat Pelaksanaan Dan Pelaporan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia?," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 3, no. 2 (2016): 65–76.

[65]Hartini, "Analisis Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Earning Growth Sebagai Variabel Moderating Pada Jakarta Islamic Index (JII)."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari 30 perusahaan diperoleh 12 perusahaan. Analisis regresi berganda merupakan metode analisis data yang digunakan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan semua variabel memiliki pengaruh terhadap ISR, sedangkan secara parsial hanya variabel ukuran perusahaan yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ISR.

14. Penelitian oleh Anita Anggraini dan Mulyaning Wulan (2015) yang berjudul "Faktor *Financial-NonFinancial* Dan Tingkat *Pengungkapan Islamic Social Reporting* (ISR)".[66] Tujuan dari riset ini yakni mengkaji faktor *financial* yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*. Serta faktor *non-financial* termasuk jenis perseroan dan ukuran dewan komisaris yang mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR. Objek penelitian ini yaitu perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII). Temuan riset menunjukkan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Dan juga jenis perseroan, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR.

C. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting*

Tingginya tingkat *leverage* pada perusahaan mengakibatkan pihak perusahaan berkemungkinan melanggar kontrak kredit, pada akhirnya

[66]Anggraini and Wulan, "Faktor Financial-Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memaksa perusahaan untuk melaporkan pendapatan operasional yang lebih tinggi dengan menekan dan memangkas biaya-biaya yang salah satunya merupakan biaya pengungkapan tanggung jawab sosial atau *Islamic social reporting*. Sesuai dengan teori keagenan atau *Agency Theory*, jika rasio *leverage* yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tinggi, untuk menghindari pelanggaran kontrak hutang, maka manajer mencoba melaporkan laba perusahaan sekarang lebih tinggi. Untuk mencapai laba yang tinggi, manajer harus memangkas beberapa biaya, termasuk biaya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.[67]

Selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Adel Sarea dan Monsurat Ayojimi Salami (2021), Budiandru (2021) membuktikan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ISR.[68]

Hipotesis yang dapat dibentuk berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung keterkaitan *leverage* dengan ISR adalah :

H_1: *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*

2. Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Islamic Social Reporting*

Teori legitimasi menjelaskan bahwa hubungan antara masyarakat dengan perusahaan dimana masyarakat mengapresiasi aksi sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu menjadikan

[67] Taufik et al., "Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index Pada Bank Umum Syariah Indonesia."
[68] Sarea and Salami, "Does Social Reporting Matter? Empirical Evidence"; Budiandru, "Factors Affecting Islamic Social Reporting in the Halal Industry Sector."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan tetap lestari dan melangsungkan kegiatan bisnis dengan baik tanpa merugikan pihak manapun. Perusahaan yang melaksanakan kinerja lingungan dengan baik akan cenderung mendapatkan legitimasi dari masyarakat karena perusahaan dinilai mampu menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan batasan norma dan nilai sosial.

Perusahaan menggunakan pengungkapan sosial dan lingkungan sebagai wujud kewajiban sebagai bentuk respon sosial suatu perusahaan terhadap masyarakat serta untuk memperoleh kepercayaan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Perusahaan yang menjalankan aktivitas operasi secara baik, maka secara tidak langsung akan mendapatkan respon positif dari masyarakat terhadap keberlangsungan hidup perusahaan tersebut.[69]

Laporan tanggung jawab sosial merupakan *output* dari *Socio-Economic Accounting* (SEA), yang akan membantu pengguna laporan keuangan menganalisis sejauh mana masalah dalam tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.[70] Laporan tanggung jawab sosial tersebut berisi item-item yang mencakup kinerja lingkungan perusahaan, jadi semakin tinggi tingkat kinerja lingkungan maka semakin tinggi juga pengungkapan laporan sosial perusahaan atau *Islamic social reporting*.

---

[69]Handayati, "Analisis Kinerja Lingkungan Dan Mekanisme Gcg Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial," 62.

[70] Naning Fatmawatie, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Akuntansi Sosial Ekonomi Di Tinjau Dari Syariah," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2016): 222–237.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian sebelumnya yang mendukung terbentuknya hipotesis ini adalah penelitian oleh Mahardhika Kurniawati dan Rizal Yaya (2017) yang menunjukkan bahwa *environmental performance* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).[71] Temuan riset ini didukung oleh Rimayanti dan Siti Jubaedah (2017), Nawang Kalbuana et al. (2019), Iwan Setiawan et al. (2016).

Peneliti mengekspektasikan hipotesis berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung mengenai keterkaitan *environmental performance* dengan *Islamic social reporting* adalah seperti berikut:

H_2: *Environmental Performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*

3. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Islamic Social Reporting*

Teori *stakeholder* memprediksi bahwa *firm size* atau ukuran perusahaan berkaitan dengan tekanan dari *stakeholder* meliputi masyarakat, pemerintah, individu dan kelompok masyarakat terhadap perusahaan. Nilai suatu entitas yang semakin besar menandakan bahwa entitas tersebut memiliki kegiatan operasional yang banyak dan mampu memberikan kontribusi (dampak) yang lebih besar terhadap lingkungan sehingga kondisi demikian dapat mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai porsi pemegang saham lebih banyak dimana hal ini menjadi perhatian utama pihak pemerintah. Hal ini menjadikan bahwa semakin besar ukuran atau

[71] Kurniawati and Yaya, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

total aset maka perusahaan dituntut untuk mengungkapkan ISR semakin besar dan luas.[72]

Penelitian Othman et al. (2009) membuktikan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) didalam *annual reports*.[73] Kemudian juga didukung penelitian sebelumnya seperti yang telah dilakukan oleh Wiwit Ayu Nofitasari dan Hikmah Endraswati (2019) yang membuktikan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap ISR.[74] Temuan penelitian tersebut didukung oleh Arif Hussain et al. (2020), Uun Sunarsih dan Ferdiyansyah (2017), Peni Nugraheni dan Ristina Wijayanti (2017), Titin Hartini (2018), Awalya Ma'rifatul Jannah dan Asrori (2016), Anita Anggraini dan Mulyaning Wulan (2015).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan teori yang sudah dipaparkan maka hubungan antara variabel *firm size* dengan *Islamic social reporting* peneliti ekspektasi sepert berikut :

H_3: *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*

D. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen yaitu *leverage*, *environmental performance* atau kinerja lingkungan, dan *firm size* atau ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR)

[72]Sunarsih and Ferdiansyah, "Determinants of The Islamic Social Reporting Disclosure."
[73]Othman et al., "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia," 15.
[74] Nofitasari and Endraswati, "Islamic Social Reporting (ISR) Analysis in Indonesia and Malaysia."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang kemudian terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia 2016-2019.

Berdasarkan uraian diatas, maka tersaji lah kerangka konseptual yang akan memperlihatkan hubungan antar variabel. Kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut :

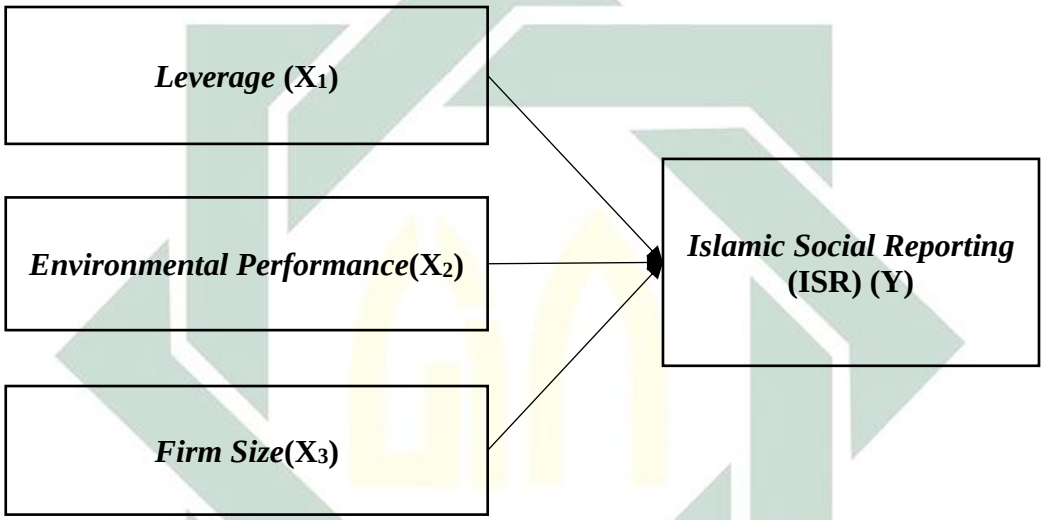

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan paradigma positif. Positivism memaparkan bahwasanya disiplin ilmu yang memiliki nilai pasti yang akurat merupakan disiplin ilmu yang dibangun dari pembuktian (*empirically*). Jika terdapat pendekatan positivism dalam metodologi penelitian kuantitatif, maka hal ini mengharuskan adanya kerangka (rancangan) riset yang memfokuskan objeknya secara eksplisit dan dipisahkan dari objek-objek di luar riset.[75]

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara *leverage*, *environmental performance*, dan *firm size* terhadap *Islamic social reporting*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai Agustus 2021. Peneliti mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah tahun 2016-2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tercatat di Bursa Efek

[75]Ajeng Pipit, "Paradigma Positif Dalam Penelitian," *Akuntansi Multiparadigma* (2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syariah (BEI) dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2016-2019.

Pemilihan perusahaan yang tercantum pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai populasi penelitian didasari karena didalam ISSI merupakan kumpulan perusahaan yang wajib mematuhi peraturan-peraturan OJK dan dalam kegiatan bisnisnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah seperti, jasa keuangan ribawi, perjudian, jual beli yang terdapat unsur ketidakpastian (gharar), jual beli barang atau jasa yang bersifat mudarat, dapat merusak moral dan haram. Pertimbangan penggunaan angka tahun penelitian 2016 sampai 2019 karena pada masa penelitian tersebut Gakkum dibawah KLHK tahun 2016 sampai tahun 2019 menerima lebih dari 3.573 pengaduan terkait minimnya kepekaan dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.[76] Sejak tahun 2016 sampai tahun 2020, jumlah investor saham Syariah di Indonesia meningkat 536%.[77] kemudian terdapat juga peraturan OJK nomor 29/POJK.04/2016 dan 8/POJK.04/2015 yang sangat mempengaruhi citra perusahaan khususnya dalam masalah pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan yang menekan perusahaan agar memperhatikan pengungkapan sosial masing-masing perusahaan.

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel. Metode ini memiliki pertimbangan atau tolak ukur tertentu sebagai acuan untuk

[76] Ditjen Gakkum LHK, *Laporan Kinerja Tahun 2019 Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*.
[77] "Penghargaan Internasional Sebagai The Best Islamic Capital Market Kembali Diraih BEI Pada GIFA 2020."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil sampel data. Untuk memilih sampel yang akan digunakan dengan berdasarkan metode *purposive sampling* maka kriteria yang dibutuhkan adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar dan tidak pernah *delisting* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2016-2019.
2. Perusahaan yang menerima penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2016-2019 dan data tersebut dapat diperoleh dari *website www.menlhk.go.id*
3. Perusahaan telah mempublikasikan secara lengkap *annual report* pada periode 2016-2019 dapat diakses melalui web *www.idx.co.id* atau *website* perusahaan masing-masing apabila tidak ditemukan.

Tabel 3. 1
Kriteria Purposive Sampling

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dan tidak pernah *delisting* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2016-2019.	207
2	Perusahaan yang menerima penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) selama 2016-2019 dan data tersebut dapat diperoleh melalui web *www.menlhk.go.id*	46
3	Perusahaan telah mempublikasikan secara lengkap *annual report* pada periode 2016-2019 dapat diakses melalui web *www.idx.co.id* atau *website* perusahaan masing-masing apabila tidak ditemukan	46

D. Variabel Penelitian

Menurut Kidder (1981), mengemukakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti akan mempelajari dan menarik kesimpulan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel yang digunakan.[78] Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat diukur, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, serta diuraikan secara jelas baik operasional maupun konseptual.[79] Dalam sebuah penelitian, sebelum memulai pengumpulan data penulis harus menentukan secara jelas variabel yang akan digunakan dalam penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen berupa *leverage*, *environmental performance*, dan *firm size* dan variabel dependen berupa *Islamic social reporting*.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Islamic social reporting disebut dengan pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan berperspektif spiritual. Untuk memperoleh rasio pengungkapan ISR, cara yang dilakukan yaitu melakukan pemberian skor pada beberapa item yang terdapat pada indeks pengungkapan ISR dimana hal tersebut dapat ditemukan di *annual report* perusahaan. Penelitian yang dilakukan Haniffa di tahun 2002 yang selanjutnya diluaskan oleh Othman, et.al. di tahun 2009 dan disesuaikan oleh Dewita Puspawati di tahun 2020 menjadi cermin penelitian ini. Terdapat 6 tema pada ISR indeks meliputi tema pembiayaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, tata kelola. Dari tema

[78] Kidder, "Research Methods in Social Relations," *Holt, Rineheart & Winston, Inc* (New York, 1981).
[79] Ibid., 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut terdapat 41 item, item pengungkapan memiliki skor nol jika itu *undisclosed item* dan memiliki skor satu untuk *disclosed item*.

$$\textit{ISR index} = \frac{\textbf{Jumlah skor pengungkapan yang dipenuhi}}{\textbf{Jumlah skor maksimum}}$$

2. **Variabel Independen**

a. *Leverage* (X1)

Perbandingan tingkat hutang (*leverage*) menandakan seberapa besar aset yang dipergunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional, dimana dana tersebut diperoleh dari hutang pihak eksternal. Perusahaan yang tidak menggunakan *leverage* artinya membiayai aset dengan dana internal perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan sebagai proksi pengukuran *leverage*. Hasil atau nilai dari rasio DAR dianggap mampu menunjukkan informasi perihal kewajiban entitas dalam rangka pembiayaan aset pada aktivitas bisnis perusahaan. Berikut rumus dari *Debt to Asset Ratio* (DAR):[80]

$$\textbf{Leverage} = \frac{\textbf{Total } \textit{Debt}}{\textbf{Total } \textit{Asset}}$$

b. Environmental performance (X2)

Menurut *International Organization for Standardization* (ISO) menyatakan dalam ISO 14001 bahwa kinerja lingkungan dan

[80]Nur Aini et al., "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 6, no. 1 (2017): 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Environmental performance merupakan hasil yang dapat diukur melalui sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya, serta pengkajian kinerja lingkungan yang di dasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan.[81] Pada penelitian ini *environmental performance* diukur dengan proksi PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). PROPER merupakan program dibawah naungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang bertujuan untuk mendorong pengelolaan lingkungan perusahaan melalui sumber informasi yang ada. Hasil laporan PROPER menunjukkan bahwa penilaian perusahaan terdiri dari 5 warna, dan masing-masing warna tersebut yakni emas dengan nilai 5, hijau bernilai 4, biru bernilai 3, merah bernilai 2, dan hitam bernilai 1. Nilai PROPER tersebut adalah sebagai berikut :

Peringkat	Skor	Indikator
Emas (Sangat Baik)	**5**	Perusahaantelah konsisten dan melebihi dari apa yang telah ditentukan KLHK dalam melestarikan dan memperhatikan lingkungan hidup. Dan juga memegang penuh komitmen dalam memperhatikan pengembangan masyarakat serta menerapkan 3R (Reuse, Recycle, Recovery).
Hijau (Baik)	**4**	Dalam menjalankan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, perusahaan telah melebihi dari apa yang telah ditentukan dan dapat memanfaatkan sumber daya secara efektif, efisien dengan memiliki sistem pengelolaan lingkungan hidupnya secara mandiri dan dengan baik melakukan tanggung jawab sosial.

[81] Rimayanti and Jubaedah, "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biru (Cukup Baik)	**3**	Perusahaan telah menyanggupi dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh KLHK, dan juga menyanggupi dalam memenuhi seluruh aspek pengelolaan lingkungan.
Merah (Buruk)	**2**	Hanya sebagian pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh perusahaan yang hasilnya sesuai dengan ketentuan.
Hitam (Sangat Buruk)	**1**	Perusahaan dengan sengaja bertindak mencemarkan lingkungan yang menyebabkan kerusakan lingkungan tanpa memperdulikan pengelolaan lingkungan hidup yang baik, perusahaan juga enggan menanggapi sanksi administrasi yang telah dijatuhkan atas pelenggaran-pelanggaran yang dilakukan.

Sumber: Laporan PROPER KLHK, 2021, KLHK (Data olahan peneliti, 2021)

c. *Firm size (X3)*

Semakin besar perusahaan maka besar dan luasnya kepemilikan sumber daya juga akan mengikuti dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, sudah pasti perusahaan yang lebih besar memiliki sumber daya manusia, fasilitas, teknologi, fasilitas, dan pembiayaan lebih besar agar bisa melaksanakan pengungkapan sosial lebih luas dan sesuai dengan prinsip Syariah.[82] Ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Untuk menentukan ukuran perusahaan, diukur dengan menggunakan logaritma natural (total aset) untuk mengetahui nilainya. Berfungsi dalam penyeragaman total aktiva perusahaan dengan mengubah ke dalam bentuk logaritma terlebih dahulu. Selain itu, total aset menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar, sedang, atau kecil. Dibandingkan dengan penjualan atau laba bersih, penilaian total

[82]Othman et al., "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

neraca dinilai lebih stabil. Berikut adalah rumus dari variabel *firm size* pada penelitian ini :

***Firm Size* = Log Natural (*Total Asset*)**

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data sekunder merupakan jenis data penelitian ini. Peneliti tidak dapat memperoleh data sekunder secara langsung. Data yang diperoleh dan telah diolah pihak kedua menjadi data setengah jadi atau bahkan jadi disebut data sekunder. Data ini telah dipublikasikan, sehingga valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* dan hasil PROPER tahun 2016-2019.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*), seperti dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) *www.idx.co.id*. Namun apabila peneliti tidak dapat menemukan *annual report* yang telah dipublikasikan melalui *website* BEI, langkah selanjutnya peneliti akan mengakses *annual report* pada tiap-tiap *website* perusahaan terkait. Selain itu, peneliti juga membutuhkan data berupa penilaian kinerja lingkungan perusahaan melalui PROPER yang bersumber dari *website* resmi dari Kementerian LHK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data ialah metode yang bersifat *documentative*, yang artinya peneliti perlu mendokumentasikan data sekunder (*annual report*) untuk kemudian ditelaah atau dianalisis sesuai kebutuhan penelitian. Data dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian untuk hasil PROPER dapat diperoleh melalui *website* Kementerian LHK.

H. Alat Analisis Data

Dalam menganalisis dan mengolah data, peneliti menggunakan *software* SPSS 25. Peneliti menggunakan *software* SPSS 25 untuk menganalisis data dikarenakan perangkat lunak mudah dan cepat diaplikasikan oleh peneliti.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menguji dan menerangkan suatu karakteristik sampel penelitian. Biasanya berbentuk tabel yang memuat nama variabel, *mean* (rata-rata) , standar deviasi, maksimum, minimum, dan selanjutnya diuraikan dalam bentuk uraian penjelasan dari hasil isi tabel perhitungan yang disajikan.

Hasil analisis statistik deskriptif memberikan peneliti gambaran mengenai variabel dependen peneliti yakni *Islamic Social Reporting* (ISR) dan variabel independen meliputi *leverage, environmental performance* dan *firm size*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi atau sebaran data pada penelitian. Data penelitian yang seharusnya digunakan yaitu data yang terdistribusi normal.[83] Uji normalitas pada penelitian ini yaitu dengan metode *Kolmogorov Smirnov*, dan model regresi dapat dikatakan baik dimana setidaknya harus mendekati normal. Jika nilai probabilitas lebih besar dari > 0,05, maka data terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Pengujian ini diperlukan untuk menemukan ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Uji Heteroskedastisitas yang akan di implementasikan pada penelitian ini yakni dengan metode grafik *scatterplot*. Terdapat kemungkinan yang terjadi yaitu:[84]

1. Model regresi dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas jika hasil dari diagram *scatterplot* tidak membentuk suatu pola

[83] M Anshori and S. Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 85.
[84] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang jelas dengan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y.

2. Model regresi dapat dikatakan terdapat heteroskedastisitas jika hasil dari diagram *scatterplot* membentuk suatu pola tertentu misal melengkung, mengerucut dan lain-lain.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pada riset ini pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam rangka menguji hipotesis maka perlu dilakukan uji regresi linier berganda. Pengujian variabel dependen penelitian ini yaitu *Islamic social reporting* (ISR) terhadap variabel independen yaitu *leverage*, *environmental performance*, dan *firm size* dilakukan dengan uji regresi linier berganda. Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3\ \varepsilon}$$

Keterangan :

Y : *Islamic social reporting* (ISR)

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X_1 : *Leverage*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X_2 : *Environmental performance*

X_3 : *Firm size*

ε : *Error*

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan guna menunjukkan proporsi yang mampu menjelaskan variasi dari *leverage*, *environmental performance*, dan *firm size* terhadap variabel *Islamic social reporting*. Serta guna melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen. Nilai Adjusted R^2 ditunjukkan dengan besaran persentase. Nilai Adjusted R^2 yang diperoleh dapat mewakili jumlah persen dari variabel yang telah digunakan dalam model penelitian ini, kemudian untuk sisa nilai persentase Adjusted R^2 menunjukkan variabel lainnya yang di luar dalam model penelitian.

c. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini juga menguji hipotesis secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka perlu dilakukan uji t. Ketentuan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) yakni:

1) Nilai signifikan < 0,05 menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan demikian hipotesis diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Nilai signifikan > 0,05 menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan demikian hipotesis ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Objek Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menguji serta mengetahui pengaruh *leverage*, *environmental performance*, dan *firm size* terhadap *Islamic social reporting*. Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tercatat di Bursa Efek Syariah (BEI) dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2016-2019. Data yang diolah dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa hasil penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup atau PROPER, *financial statements* dan *annual report* perusahaan yang terdaftar pada ISSI periode 2016-2019. yang bisa didapatkan melalui *website* resmi perusahaan terkait.

Diperoleh sebanyak 207 perusahaan yang secara konsisten terdaftar di ISSI pada rentang waktu 2016-2019. Untuk kebutuhan penelitian, dari 207 perusahaan tersebut hanya dipilih beberapa perusahaan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menentukan persyaratan atau standar pengambilan sampel melalui proses *purposive sampling* merupakan salah satu cara dalam memecahkan masalah penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Sampel Penelitian

Berikut tersaji beberapa ketentuan *purposive sampling* untuk menentukan kriteria dalam memperoleh sampel yaitu :

Tabel 4. 1 *Purposive Sampling*

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dan tidak pernah *delisting* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2016-2019.	207
2	Perusahaan yang menerima penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) selama 2016-2019 dan data tersebut dapat diperoleh melalui web *www.menlhk.go.id*	46
3	Perusahaan telah mempublikasikan secara lengkap *annual report* pada periode 2016-2019 dapat diakses melalui web *www.idx.co.id* atau *website* perusahaan masing-masing apabila tidak ditemukan	46
	Total Sampel	46
	Periode Pengamatan	4
	Jumlah Keseluruhan Sampel yang Digunakan	184

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan karakteristik tersebut diperoleh 184 sampel perusahaan dengan 46 perusahaan tiap tahunnya. Kemudian setelah dilakukan olah data ditemukan beberapa sampel yang termasuk dalam bagian *outlier* sehingga harus dikeluarkan dari sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 180 sampel.

B. Analisis Data

Aplikasi SPSS 25 digunakan sebagai alat pengolahan data penelitian. Data penelitian ini termasuk dalam jenis data panel yang merupakan kombinasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara data *cross section* yaitu objek penelitian yang terdiri dari 46 perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *time series* yaitu periode penelitian pada rentang tahun 2016-2019. Analisis uji data panel menggunakan aplikasi SPSS 25 yakni sebagai berikut :

1. **Statistik Deskriptif**

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LV (X1)	180	,076	,744	,36496	,151911
EP (X2)	180	2	5	3,11	,564
FZ (X3)	180	26,903	32,387	29,49467	1,400160
ISR (Y)	180	,341	,805	,59350	,091537
Valid N (listwise)	180				

Sumber : Hasil Olah Data *Output* SPSS 25, 2021

Keterangan :

ISR (Y) : *Islamic Social Reporting*

LV (X1) : *Leverage*

EP (X2) : *Environmental Performance*

FZ (X3) : *Firm Size*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil rata-rata (*mean*) dari variabel dependen *Islamic social reporting* sebesar 0,59350 dengan standar deviasi sebesar 0,091537. Nilai minimum ISR terdapat pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2016 sebesar 0,341 yang menunjukkan rendahnya item *Islamic social reporting* yang diungkapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada *annual report*. Untuk nilai maksimum ISR terdapat pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk tahun 2017 sebesar 0,805 menunjukkan tingginya *Islamic social reporting* yang diungkapkan pada *annual report*.

Selanjutnya, LV (*leverage*) sebagai variabel independen menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,36496 dengan standar deviasi 0,151911. Nilai minimum LV terdapat pada PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk tahun 2019 sebesar 0,076, menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki *leverage* paling rendah tidak akan menggunakan hutang pihak luar dalam jumlah besar untuk menjalankan usahanya. Sedangkan nilai maksimum LV terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2019 sebesar 0,744 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki *leverage* yang paling tinggi sehingga menggunakan hutang pihak luar dalam jumlah besar untuk menjalankan usahanya.

Selanjutnya EP (*environmental performance*) atau kinerja lingkungan sebagai variabel independen, variabel ini menggunakan data biner (variabel *dummy*), penggunaan variabel *dummy* sesuai dengan penilaian peringkat warna pada PROPER, jika perusahaan memperoleh peringkat tertinggi maka mendapatkan peringkat emas dengan nilai 5, peringkat hijau 4, peringkat biru 3, peringkat merah 2 dan peringkat terendah hitam mendapat nilai 1. Variabel EP memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,11 dan standar deviasi sebesar 0,564 Memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 5, pada observasi diperoleh yaitu 15 perusahaan mendapatkan nilai 2 (emas), 139 perusahaan mendapatkan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3 (biru), 25 perusahaan mendapatkan nilai 4 (hijau), 5 perusahaan mendapatkan nilai 5 (emas).

Variabel selanjutnya *firm size* atau ukuran perusahaan sebagai variabel independen dengan hasil statistik deskriptif yakni nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,49467 standar deviasi 1,400160. Nilai minimum FZ didapati di PT. Mustika Ratu Tbk. tahun 2016 sebesar 26,903 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut merupakan yang paling rendah diantara perusahaan lainnya oleh karena itu termasuk dalam kelompok perusahaan kecil. Sedangkan nilai maksimum LV terdapat pada PT. United Tractors Tbk. tahun 2018 sebesar 32,387 menunjukkan bahwa total aset yang dimiliki perusahaan tersebut paling tinggi diantara perusahaan lainnya oleh karena itu termasuk dalam kelompok perusahaan besar.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik digunakan sebagai syarat untuk dapat diterapkannya data penelitian. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis uji hipotesis, uji ini harus dilakukan terlebih dahulu untuk memeriksa apakah data yang digunakan memenuhi persyaratan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel menunjukkan distribusi normal untuk setiap variabel. Berikut adalah hasil uji normalitas dari data yang digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07461339
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,027
	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		**,200[c,d]**

Sumber: Hasil Olah Data Output SPPS 25, 2021

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kolmogorov-Smirnov dimana pendekatan ini menyatakan bahwa suatu data memiliki distribusi normal nilai yang ditunjukkan > 0,05.

Uji normalitas pada tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal, hal ini sesuai dengan nilai hasil yang ditunjukkan yaitu 0,200 > 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mencari ketidaksamaan atau penyimpangan variabel residual antar observasi dalam model regresi sehingga dapat digunakan *scatter plot* untuk mengetahui adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas penelitian ini:

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas

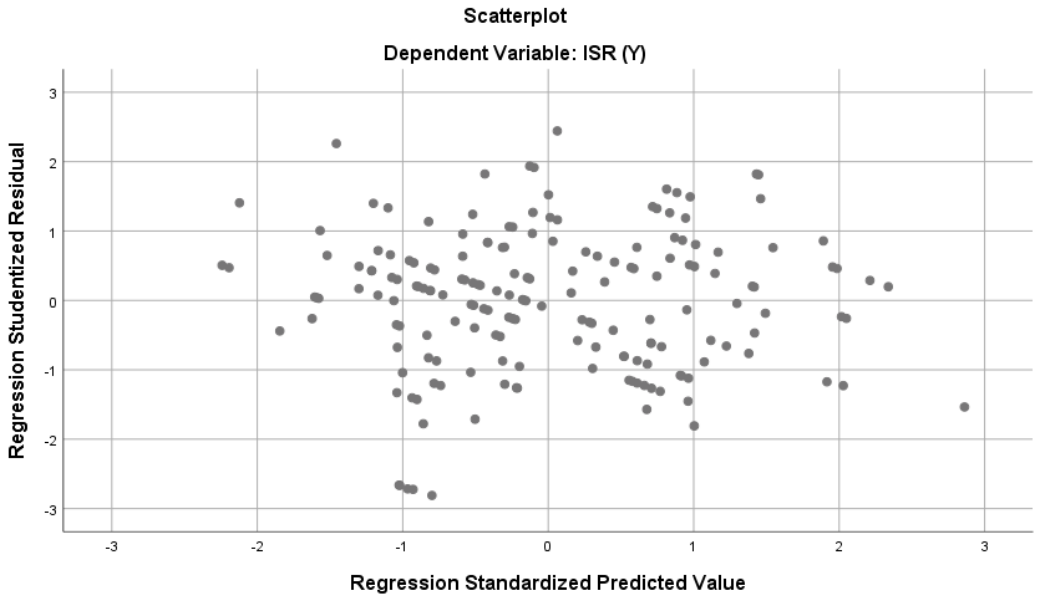

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS 25, 2021

Hasil di atas menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas berdasarkan scatter plot memiliki titik-titik yang berdistribusi merata, yang dapat dilihat tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui apakah respon variabel independen terhadap variabel dependen berubah. Analisis ini merupakan kombinasi dari *cross-section* dan *time series*. Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya, data memenuhi syarat yakni memiliki distribusi normal, tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Hasil analisis ini adalah:

Tabel 4. 4 Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	**-,335**	,122		-2,741	,007
	LV (X1)	**,101**	,038	,167	2,671	,008
	EP (X2)	**,037**	,012	,230	3,242	,001
	FZ (X3)	**,026**	,005	,402	5,676	,000

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS 25, 2021

$$\mathbf{Y = \beta_0 + \beta_1 LV + \beta_3 EP + \beta_3 FZ + e}$$

$$\mathbf{ISR = -0{,}335 + 0{,}101\ LV + 0{,}037\ EP + 0{,}26\ FZ + e}$$

Persamaan linear tersebut di interprestasikan adalah sebagai berikut:

1. Apabila semua variabel independen nilainya dianggap konstan maka rata-rata variabel dependen yakni sebesar -0,335.
2. Nilai koefisien *leverage* (LV) yaitu sebesar 0,101 yang menunjukkan bahwa, setiap kenaikan 1% *leverage* perusahaan maka *Islamic social reporting* juga akan turut naik sebesar 0,101.
3. Nilai koefisien *environmental performance* atau kinerja lingkungan (EP) yaitu sebesar 0,037 yang menunjukkan bahwa, setiap kenaikan 1% *environmental performance* maka *Islamic social reporting* juga akan turut naik sebesar 0,037.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Nilai koefisien *firm size* atau ukuran perusahaan (FZ) yaitu sebesar 0,026 yang menunjukkan bahwa, setiap kenaikan 1% *firm size* maka *Islamic social reporting* juga akan turut naik sebesar 0,026.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil uji *R square* (R^2) dalam penelitian dengan variabel dependen ISR dan variabel independen LV, EP, dan FZ:

Tabel 4. 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579[a]	,336	**,324**	,075247
a. Predictors: (Constant), FZ (X3), LV (X1), EP (X2)				
b. Dependent Variable: ISR (Y)				

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, diperoleh nilai dari *adjusted R square* pada penelitian ini dengan angka sebesar 0,324 atau 32,4% yang artinya bahwa kemampuan variabel independen *leverage*, *environmental performance*, dan *firm size* dalam menjelaskan variasi variabel dependen *Islamic social reporting* sebesar 32,4%. Sedangkan sisanya sebesar 67,6% (100% - 32,4%) dijelaskan oleh variasi variabel independen lain di luar penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tiap variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat secara parsial atau tidak. Berikut merupakan hasil Uji T dari penelitian ini:

Tabel 4. 6 Uji Statistik t (Uji t)

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,741	**,007**		
	LV (X1)	2,671	**,008**	,960	1,041
	EP (X2)	3,242	**,001**	,750	1,333
	FZ (X3)	5,676	**,000**	,752	1,330

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS 25, 2021

Hasil diatas menjelaskan terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Ha diterima apabila nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel. Dan Ho ditolak apabila nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel. Berikut penjelasan dari masing – masing hasil yang tel dilakukan pada uji T. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

   Hasil uji t *leverage* nilai sig sebesar 0,008 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Selain itu t hitung *leverage* sebesar 2,671 >

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t tabel 1,653. Sehingga dapat disimpulkan *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting*.

2. *Environmental Performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

   Sedangkan hasil uji t pada variabel *environmental performance* menunjukkan nilai sig sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Selain itu t hitung *environmental performance* sebesar 3,242 > t tabel 1,653. Sehingga dapat disimpulkan *environmental performance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting*.

3. *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

   Sedangkan hasil uji t pada variabel *firm size* menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Selain itu t hitung *firm size* sebesar 5,676 > t tabel 1,653. Sehingga dapat disimpulkan *firm size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan t hitung *leverage* sebesar 2,671 > t tabel 1,653. Maka kesimpulan yang didapatkan dari hasil tersebut yakni variabel *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting* (ISR), berlawanan dengan hipotesis penelitian yakni variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Islamic social reporting*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adel Sarea dan Monsurat Ayojimi Salami (2021) dan Budiandru (2021). Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewita Puspawati et.al. (2020), A. Nur Abdi Pratama et al. (2018).

Hasil tersebut tidak sesuai dengan prediksi teori keagenan atau *agency theory* bahwa semakin tinggi rasio hutang atau *leverage* pada perusahaan mengakibatkan pihak perusahaan berkemungkinan melanggar perjanjian kredit, agar terhindar dari pelanggaran tersebut, perusahaan melaporkan pendapatan operasional lebih tinggi namun dengan mengurangi biaya-biaya yang salah satunya merupakan biaya pengungkapan tanggung jawab sosial atau *Islamic social reporting*.[85]

[85] Taufik et al., "Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index Pada Bank Umum Syariah Indonesia."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan hasil penelitian *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic social reporting*, maka dapat dibuktikan bahwa tingkat hutang yang tinggi tidak menyurutkan perusahaan untuk meningkatkan ISRnya. Adanya beberapa fenomena meliputi peningkatan sekitar 536% kuantitas investor saham Syariah di Indonesia sejak tahun 2016 sampai tahun 2020.[86] Kemudian terdapat juga peraturan OJK nomor 29/POJK.04/2016 dan 8/POJK.04/2015 terkait kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan laporan keuangan termasuk laporan tanggung jawab sosial kepada publik dan juga laporan tersebut diwajibkan untuk dapat di akses oleh *stakeholder* melalui *website*.[87] Beberapa fenomena tersebut juga memotivasi perusahaan yang terdaftar di ISSI untuk tetap konsisten bahkan semakin meningkatkan ISRnya meskipun perusahaan sedang menanggung beban hutang yang tinggi.

B. Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *environmental performance* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan t hitung *environmental performance* sebesar 3,242 > t tabel 1,653. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *environmental performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting* dan hipotesis kedua dapat diterima.

---

[86] "Penghargaan Internasional Sebagai The Best Islamic Capital Market Kembali Diraih BEI Pada GIFA 2020."

[87] Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*; Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 08/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini selaras dengan teori legitimasi, teori legitimasi berpegang pada hubungan sosial antara perusahaan dengan lingkungan di sekitar perusahaan. Hubungan yang terjalin disebut sebagai kontrak sosial yang merupakan langkah untuk menyatakan harapan-harapan masyarakat terkait baiknya suatu entitas dalam mengoperasikan bisnisnya. perusahaan menjalankan bisnis dalam batasan yang ditentukan oleh norma dan nilai sosial, pembatasan tersebut mendorong perusahaan untuk menjaga atau melindungi lingkungan,.[88]

Kinerja berbasis lingkungan dan *environmental disclosure base* cenderung digunakan oleh perusahaan untuk memberikan legitimasi aktivitas perusahaan terhadap masyarakat.[89] Dengan begitu, semakin baik atau semakin tinggi tingkat *environment performance* yang dimiliki suatu entitas maka pengungkapan informasi tanggung jawab sosial atau *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan juga semakin luas.[90]

Pengungkapan melalui laporan pertanggungjawaban sosial yang merupakan *output* dari *Socio Economic Accounting* (SEA) akan membantu pemakai laporan keuangan untuk menganalisis sejauh mana perhatian dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjalankan bisnis.[91] Hal ini didapati pada variabel kinerja lingkungan penelitian ini yang menunjukkan hasil pengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting*, tingginya pencapaian kinerja lingkungan yang juga menandakan baiknya kinerja

---

[88] Imam Ghozali and Chariri, *Teori Akuntansi*, 85.
[89] Ibid., 201.
[90]Kurniawati and Yaya, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."
[91] Fatmawatie, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Akuntansi Sosial Ekonomi Di Tinjau Dari Syariah."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan perusahaan membuat laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan atau *Islamic social reporting* semakin tinggi pula, dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan menjadi salah satu indikator yang mampu membantu para *stakeholder* untuk mengetahui nilai suatu perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Rizal Yaya (2017) menyatakkan bahwa *environmental performance* atau kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic social reporting* (ISR). Didukung hasil penelitian Rimayanti dan Siti J. (2017), Iwan Setiawan et al. (2016), Nawang Kalbuana et al. (2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan pada *Islamic social reporting* (ISR).

C. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

Melalui hasil uji t dapat menunjukkan bahwa variabel *firm size* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan t hitung *firm size* sebesar 5,676 > t tabel 1,653. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan variabel *firm size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting* dan hipotesis ketiga dapat diterima.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Uun S. dan Ferdiyansyah (2017), Peni Nugraheni dan Ristina Wijayanti (2017) yang mengungkapkan bahwa *firm size* atau ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada *Islamic social reporting*. Perusahaan dengan ukuran yang besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan ISR lebih tinggi daripada perusahaan yang memiliki ukuran kecil.

Hasil tersebut sesuai dengan prediksi teori *stakeholder* bahwa perusahaan tidak hanya berfokus dan bertanggung jawab kepada pihak *shareholder*, melainkan juga kepada *stakeholder*nya. Melalui tanggung jawab sosial atau *Islamic social reporting* perusahaan, entitas dengan ukuran besar cenderung memiliki pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang luas.[92] Titin Hartini (2018) dan Awalya M. J. dan Asrori (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan berukuran besar memiliki pengungkapan *Islamic social reporting* yang luas.

Atas dasar perhatian yang semakin luas dari berbagai pihak dan juga terdorong oleh kuantitas investor saham Syariah di Indonesia yang meningkat sekitar 536% periode 2016 sampai 2020. Maka semakin meningkat ukuran suatu perusahaan dengan ukuran yang besar akan semakin mendapatkan tekanan terkait aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar suatu entitas maka semakin besar pula tuntutan atau tekanan untuk mengungkapkan laporan pertanggungjawaban sosial.[93]

Perusahaan yang besar memiliki *total asset* yang besar daripada perusahaan kecil, perusahaan kecil akan fokus pada meningkatnya *sales* dan *total asset* yang dimiliki daripada meningkatkan ISR perusahaan. Perusahaan

[92]Hartini, "Analisis Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Earning Growth Sebagai Variabel Moderating Pada Jakarta Islamic Index (JII)."
[93]Putri and Yuyetta, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar akan berdampak besar pada kegiatannya lebih luas dan kompleks, secara tidak langsung akan berakibat besar pada ISR yang diungkapkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage*, *environmental performance*, dan *firm size* terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019. Hipotesis tidak diterima, hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi tetap memiliki peningkatan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
2. *Environmental performance* atau kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif *signifikan* terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019. Hipotesis diterima, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kinerja lingkungan perusahaan maka semakin luas juga pengungkapan *Islamic social reporting* perusahaan.
3. *Firm size* atau ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif *signifikan* terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019. Hipotesis diterima, hal ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin luas pengungkapan *Islamic social reporting* perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan yang telah dijelaskan di diatas, adapun saran untuk dapat dipertimbangkan menjadi rujukan yaitu:

1. Menggunakan varian variabel lainnya dalam mengukur variabel *Islamic Social Reporting*. Seperti diketahui bahwa ketiga variabel independen yang digunakan oleh peneliti hanya menjelaskan 32,4% variabel ISR, namun sisanya 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di tahun 2016 – 2019 dengan sampel sebanyak 186. Ke depannya perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan memilih populasi yang lebih besar serta lebih panjang tahun penelitiannya sehingga sampel yang dimiliki juga lebih banyak dan variatif.
3. Memilih variabel independen yang berbeda, dalam penelitian ini salah satu variabel independen menggunakan variabel kinerja lingkungan, yang menggunakan PROPER sebagai proksi. Pada penelitian ini PROPER menyisihkan banyak jumlah sampel.
4. Melakukan perbandingan pengungkapan ISR terhadap berbagai indeks yang berlandaskan syariah dalam nasional maupun internasional yang negara tersebut juga memiliki karakteristik atau dasar islam yang kuat sebagaimana di Indonesia, untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dalam pengungkapan ISR berbagai indeks di negara yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nur, Yeye Susilowati, Kentris Indarti, and Ratna Fauziyyah Age. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 6, no. 1 (2017): 67–82.

Anggraini, Anita, and Mulyaning Wulan. "Faktor Financial-Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2015): 161–184.

Anshori, M, and S. Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.

Baydoun, Nabil, and Roger Willett. "Islamic Corporate Reports." *Abacus* 36, no. 1 (2000): 71–90.

Belkaoui, Ahmed, and Philip G. Karpik. "Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 2, no. 1 (1989): 36–51.

Budiandru. "Factors Affecting Islamic Social Reporting in the Halal Industry Sector." *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12, no. 3 (2021): 4521–4529.

Deegan, Craig. *Financial Accounting Theory*. Sydney: McGraw Hill Book Company, 2000.

Ditjen Gakkum LHK. *Laporan Kinerja Tahun 2019 Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 2019.

Dowling, John, and Jeffrey Pfeffer. "Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior." *The Pacific Sociological Review* 18, no. 1 (1975): 122–136.

Fajrul Novrizal, Muhammad, and Meutia Fitri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responbility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015 Dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index Sebagai Tolok Ukur." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 2 (2016): 177–189.

Fatmawatie, Naning. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Akuntansi Sosial Ekonomi Di Tinjau Dari Syariah." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2016): 222–237.

Freeman, R Edward. *Strategic Management : A Stakeholder Approach*. Boston:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pitman, 1984.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Gray, R., Owen, D. and Adams, C. *Accounting & Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting.* Prentice Hall, 1996.

Gray, Rob, Reza Kouhy, and Simon Lavers. "Corporate Social And Environmental Reporting; A Review of The Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure." *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 8, no. 2 (1995): 47–77.

Gustani. "Islamic Social Reporting (ISR) Sebagai Model Pelaporan CSR Institusi Bisnis Syariah." *Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia*.

Handayati, Puji. "Analisis Kinerja Lingkungan Dan Mekanisme Gcg Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial." *Jurnal Akuntansi Aktual* 4, no. 1 (2017): 58–68.

Haniffa, Ros. "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective." *Indonesia Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002): 128–146.

Harahap, Sofyan. *Teori Akuntansi*. Revisi. PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Hartawati, Eka, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, and Putu Sukma Kurniawan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2014-2016." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)* 8, no. 2 (2017): 1–12.

Hartini, Titin. "Analisis Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Earning Growth Sebagai Variabel Moderating Pada Jakarta Islamic Index (JII)." *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat* 18, no. 1 (2018): 137–150.

Hussain, Arif, Muhammad Khan, Alam Rehman, Shehnaz Sahib Zada, Shumaila Malik, Asiya Khattak, and Hassan Khan. "Determinants of Islamic Social Reporting in Islamic Banks of Pakistan." *International Journal of Law and Management* (2020).

Imam Ghozali, and Anis Chariri. *Teori Akuntansi*. 3rd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.

Jannah, Awalya Ma'rifatul, and Asrori. "Pengaruh Gcg, Size, Jenis Produk Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Isr." *Accounting Analysis Journal* 5, no. 1 (2016): 1–9.

Jensen, Michael C., and William H. Meckling. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Economics 3, no. 4 (October 1, 1976): 305–360.

Kalbuana, Nawang, Marista Winanti Sutadipraja, Titik Purwanti, and Dwi Santoso. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2013-2017)." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2019): 233.

Kariza, Ayu. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Akuntansi* (2014).

Kidder. "Research Methods in Social Relations." *Holt, Rineheart & Winston, Inc* (1981).

Kristiana, Elsha, Fransisca Yaningwati, and Nila Firdausi Nuzula. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 17, no. 1 (2014): 1–7.

Kurniawati, Mahardhika, and Rizal Yaya. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 18, no. 2 (2017): 163–171.

Lestari, Santi. "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014." *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya* 4, no. 2 (2016): 1–24.

Maulida, Adelhita P, Agung Yulianto, and Asrori. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)." *Simposium Nasional Akuntansi XVII Lombok* 39, no. 5 (2014): 561–563.

Nofitasari, Wiwit Ayu, and Hikmah Endraswati. "Islamic Social Reporting (ISR) Analysis in Indonesia and Malaysia." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economic)* 11, no. 2 (2019): 341–356.

Nugraheni, Peni, and Ristina Wijayanti. "Analysis of Factors Affecting The Disclosure of Islamic Social Reporting (Empirical Studies on The Shariah Compliant Companies in The Sharia Securities List)." *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura* 20, no. 1 (2017): 103.

Nur Abdi Pratama, A., Saiful Muchlis, and Idra Wahyuni. "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating." *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2018): 103–115.

Othman, Rohana, and Azlan Md Thani. "Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia." *International Business & Economics Research*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Journal (IBER) 9, no. 4 (2010): 135–144.

Othman, Rohana, Azlan Md Thani, and Erlane K Ghani. "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia." *Research Journal of International Studies* 12, no. 12 (2009): 4–20.

Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 08/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik*. Indonesia, 2015.

———. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*. Indonesia, 2016.

Pipit, Ajeng. "Paradigma Positif Dalam Penelitian." *Akuntansi Multiparadigma* (2014).

Plumlee, Marlene, Darrell Brown, Rachel M. Hayes, and R. Scott Marshall. "Voluntary Environmental Disclosure Quality and Firm Value: Further Evidence." *Journal of Accounting and Public Policy* 34, no. 4 (2015): 336–361.

Prasetyoningrum, Ari Kristin. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2018): 147–162.

Puspawati, Dewita, Rita Wijayanti, and Novel Idris Abas. "Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure: Financial Performance Factor." *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business* 4, no. 3 (2020): 229.

Putri, Tria Karina, and Etna Nur Afri Yuyetta. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting." *Diponegoro Journal Of Accounting* 3, no. 2 (2014): 1–9.

Rimayanti, Rimayanti, and Siti Jubaedah. "Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia." *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 148–160.

Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Rosiana, Rita, Bustanul Arifin, and Muhamad Hamdani. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Esensi* 5, no. 1 (2015): 87–104.

Sarea, Adel, and Monsurat Ayojimi Salami. "Does Social Reporting Matter? Empirical Evidence." *Journal of Financial Regulation and Compliance* (2021).

Setiawan, Iwan, Haris Faulid Asnawi, and Hafiez Sofyani. "Apakah Ukuran, Profitabilitas, Dan Praktik Manajemen Laba Memengaruhi Tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan Dan Pelaporan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia?" *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 3, no. 2 (2016): 65–76.

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.

Sunarsih, Uun, and Ferdiyansyah Ferdiansyah. "Determinants of The Islamic Social Reporting Disclosure." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economic)* 9, no. 1 (2016): 69–80.

Suratno, Ignatius Bondan, Darsono Darsono, and Siti Mutmainah. "Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004." *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang, 2006.

Taufik, Marlina Widianti, and Rafiqoh. "Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index Pada Bank Umum Syariah Indonesia." *Jurnal Manajeen dan Bisnis Sriwijaya* 13, no. 2 (2015): 177–198.

Usmansyah. "Telaah Alternatif Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Di Indonesia." *Akuntansi* 10 (1989).

"Penghargaan Internasional Sebagai The Best Islamic Capital Market Kembali Diraih BEI Pada GIFA 2020." *PR No. 082/BEI.SPR/09-2020 (Idx.Co.Id)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id